

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LAVERAGE*,  
*SLACK RESOURCES*, DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP  
*ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2020)

Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1  
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**Niswatun Annisa Dewi**

**NIM: 31401700125**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEMARANG**

**2021**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LAVERAGE*,  
*SLACK RESOURCES*, DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP  
*ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2020)

Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Niswatun Annisa Dewi

NIM: 31401700125

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEMARANG**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LAVERAGE*, *SLACK RESOURCES*, DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2020)

**Disusun Oleh :**

**Niswatun Annisa Dewi**

**NIM. 31401700125**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
Dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian usulan penelitian untuk skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 26 November 2021

Pembimbing,



digitally signed  
by Dr. MJS  
291121

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA

NIK. 211498009

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LAVERAGE*, *SLACK RESOURCES*,  
DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY***

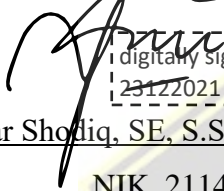
**(Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2020)**

Disusun Oleh :  
Niswaton Annisa Dewi  
NIM. 31401700125

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 10 Desember 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Bembitmbing**

  
Digitally signed by MJS  
23122021

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA

NIK. 211498009

**Penguji I**



Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211492005

**Penguji II**

  
Digitally signed by Lisa  
Kartikasari  
Date: 2021.12.20 11:43:05  
+07'00'

Lisa Kartikasari, SE., M.Si., Ak., CA

NIK.211402010

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi tanggal 10 Desember 2021

**Ketua Program Studi Akuntansi**



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA

NIK. 211415029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Niswatun Annisa Dewi

NIM : 31401700125

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Slack Resources, Dan Likuiditas Terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**” adalah karya dari peneliti sendiri dan tidak terdapat unsur *plagiarism* dengan cara yang tidak sesuai dengan etika atau tradisi keilmuan yang ada. Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa skripsi ini ada pelanggaran etika akademik maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Niswatun Annisa Dewi

NIM.3140170015

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niswatun Annisa Dewi

NIM : 31401700125

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jl. Teuku Umar 4 RT06/RW01 Mangunjiwan Demak, Kec. Demak

No. Telp / Email : 081904555742 / [niswatunannisadewi1999@std.unissula.ac.id](mailto:niswatunannisadewi1999@std.unissula.ac.id)

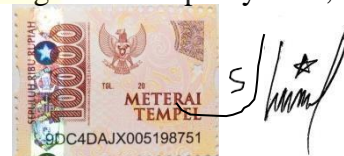
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi~~ dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources, dan Likuiditas Terhadap Islamic Corporate Social Responsibility”** Telah menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan memberikan hak bebas Royalty Non-Eksklusif untuk di simpan, di alih mediakan, di kelola dan publikasikan di internet maupun media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak Cipta/Plagiatisme dalam skripsi ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 26 November 2021

Yang membuat pernyataan,

\*coret yang tidak perlu



Niswatun Annisa Dewi

NIM.3140170015

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niswatun Annisa Dewi

NIM : 31401700125

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jl. Teuku Umar 4 RT06/RW01 Mangunjiwan Demak, Kec. Demak

No. Telp / Email : 081904555742 / [niswatunannisadewi1999@std.unissula.ac.id](mailto:niswatunannisadewi1999@std.unissula.ac.id)

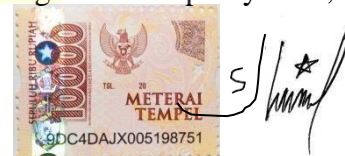
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi~~ dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Slack Resources*, dan *Likuiditas Terhadap Islamic Corporate Social Responsibility*”** Telah menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan memberikan hak bebas Royalty Non-Eksklusif untuk di simpan, di alih mediakan, di kelola dan publikasikan di internet maupun media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak Cipta/Plagiatisme dalam skripsi ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 26 November 2021

Yang membuat pernyataan,

\*coret yang tidak perlu



Niswatun Annisa Dewi

NIM.3140170015

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang ku katakan kepadamu. Dan aku menyerahkan segala urusanku kepada ALLAH SWT. Sungguh, ALLAH SWT MahaMelihat akan hamba-hamba-Nya.” (Q.S AL-Mu’min : 44)

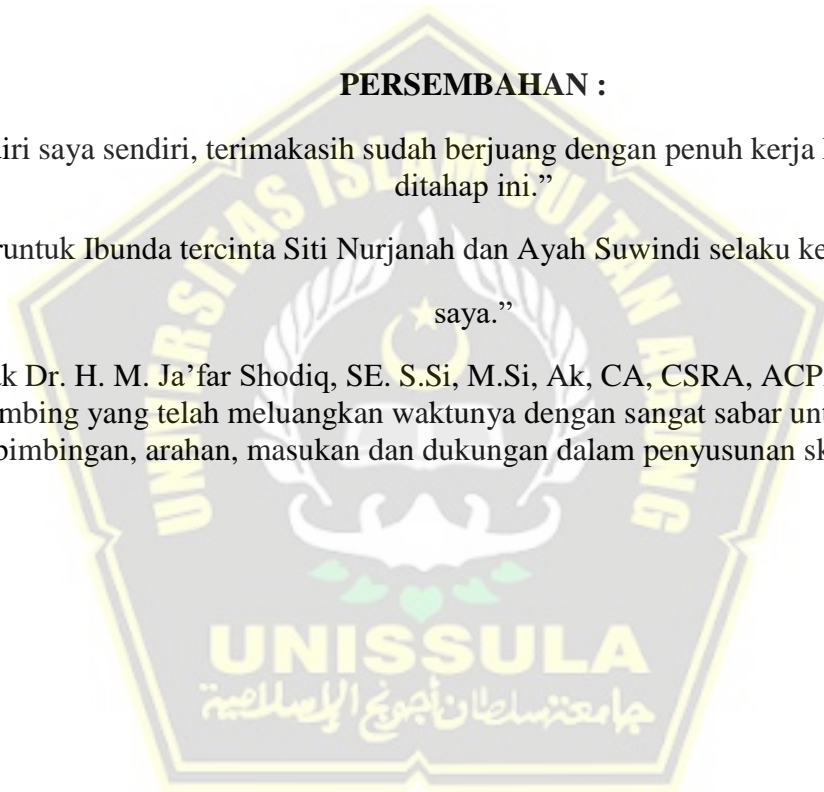
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?(Q.S AR-Rahman : 13)

### PERSEMBAHAN :

“Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang dengan penuh kerja keras hingga sampai ditahap ini.”

“Teruntuk Ibunda tercinta Siti Nurjanah dan Ayah Suwindi selaku kedua orang tua saya.”

“Bapak Dr. H. M. Ja’far Shodiq, SE. S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.”

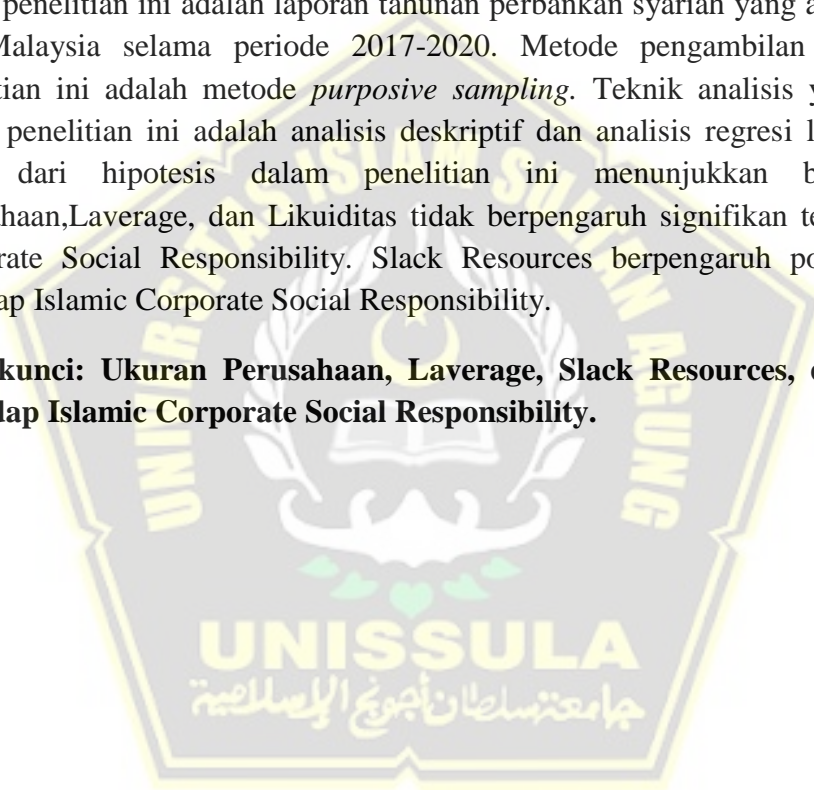




## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti secara empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Slack Resources, dan Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Adanya praktik pertanggungjawaban sosial perusahaan bertujuan untuk meminimalisir adanya dampak buruk atau permasalahan yang tak terduga yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar selama menjalankan aktivitasnya, sesuai dengan prinsip syariah dan norma agama yang berlaku. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia selama periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perbankan syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia selama periode 2017-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Slack Resources berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.

**Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Slack Resources, dan Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.**



## **ABSTRACT**

*This study aims to find out empirical evidence about the Company Size, Leverage, Slack Resources, and Liquidity on Islamic Corporate Social Responsibility. The existence of corporate social responsibility practices aims to minimize adverse impacts or unexpected problems caused by the company on social and environmental aspects while carrying out its activities, in accordance with existing sharia principles and religious norms. The population used in this study is all Islamic banking listed on the Indonesia Stock Exchange and Islamic Banking listed on the Malaysian Stock Exchange during the 2017-2020 period. The sampling method in this research is purposive sampling method. The analysis technique used in this research is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of the hypothesis in this study indicate that Company Size, Leverage, and Liquidity have no significant effect on Islamic Corporate Social Responsibility. Slack Resources has a significant positive effect on Islamic corporate social responsibility.*

**Key word: Company Size, Leverage, Slack Resources, and Liquidity on Islamic Corporate Social Responsibility.**



## INTISARI

Islamic Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan yang berdampak adanya kegiatan operasional yang dilakukan termasuk masyarakat sekitar. Islam sangat serius dalam menanggapi kegiatan yang berhubungan dengan kemaslahatan sosial masyarakat dan lingkungan. *Islamic Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, keadilan, distribusi yang sesuai, dan kebebasan individu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia selama periode tahun 2017 sampai tahun 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 60 data. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan adalah data skunder. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan *Likuiditas* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (Hipotesis ditolak). *Slack Resources* menunjukkan positif signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (Hipotesis diterima).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kelancaran bagi saya dalam menyelesaikan proposal ini sehingga tersusunlah proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Slack Resources* dan *Likuiditas* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*”.

Saya sangat menyadari bahwa proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT pencipta alam semesta.
2. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Dr. H. M. Jafar Shodiq, SE., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Para Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung atas bantuannya selama proses perkuliahan.

7. Teruntuk ibu kandung saya Siti Nurjanah yang telah membiayai saya selama menempuh pendidikan.
8. Teman saya yang bernama Lilik Fatmawati dan Nurlaras Anisa yang telah memberikan bantuan pengarahan dan memberikan saran yang membangun.

Saya sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

Semarang, 26 November 2021



Niswatun Annisa Dewi

NIM. 31401700125



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
PERSEMBAHAN : .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
INTISARI .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) .....	12
2.2 Variabel Penelitian .....	15
2.2.1 Ukuran Perusahaan .....	15
2.2.2 Leverage .....	15
2.2.3 Slack Resources .....	16
2.2.4 Likuiditas .....	17
2.2.5 ICSR .....	18
2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Hipotesis .....	22
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ICSR .....	22
2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap ICSR .....	23
2.4.3 Pengaruh Slack Resources terhadap ICSR .....	24

2.4.4	Pengaruh Likuiditas terhadap ICSR .....	25
2.4	Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	26
3.1.1	Variabel Independen.....	26
3.1.1.1	Ukuran Perusahaan .....	26
3.1.1.2	Leverage.....	26
3.1.1.3	Slack Resources .....	26
3.1.1.4	Likuiditas .....	27
3.1.2	Variabel Dependen .....	28
3.1.2.1	Islamic Corporate Social Responsibility.....	28
3.1.3	Variabel Kontrol .....	28
3.3	Jenis Penelitian .....	29
3.4	Populasi dan Sampel .....	30
3.5	Sumber dan Jenis Data .....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7	Tehnik Analisis Data .....	32
3.7.1	Analisis Deskriptif .....	32
3.7.2	Pengujian Hipotesis .....	32
3.7.2.1	Analisis Regresi Berganda.....	32
3.7.2.1.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	33
3.7.2.1.2	Uji Signifikansi Simultan (uji – F).....	34
3.7.2.1.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	34
3.7.2.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	35
a.	Uji Normalitas .....	35
b.	Uji Multikolinieritas .....	36
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	36
d.	Uji Autokorelasi .....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	40
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.1 Uji Normalitas.....	43
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	44
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.3.4 Uji Autokolerasi .....	47
4.4 Pengujian Hipotesis .....	48
4.4.1 Analisis Regresi berganda.....	48
4.5 Uji T .....	51
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.....	51
4.5.2 Pengaruh Leverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility	51
4.5.3 Pengaruh Slack Resources terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.....	52
4.5.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility	52
4.6 Uji F.....	53
4.7 Koefisien Determinan.....	53
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.....	55
4.8.2 Pengaruh Leverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility	58
4.8.3 Pengaruh Slack Resources terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.....	59
4.8.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility	61



BAB V PENUTUP .....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3 Saran .....	64
Daftar Pustaka .....	65



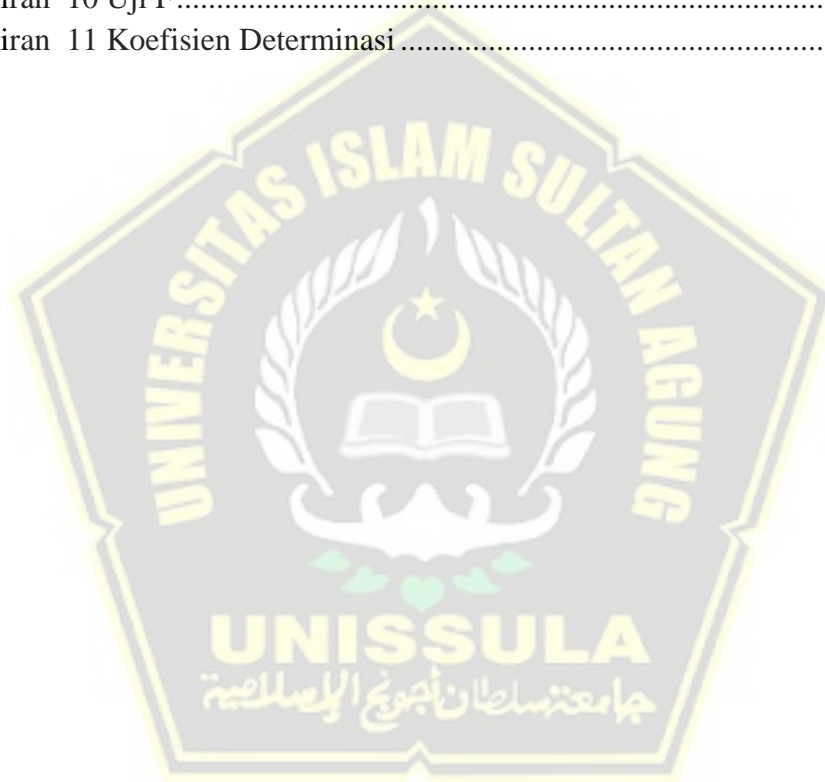
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel.....	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4. 6 Uji Autokolerasi.....	47
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linier.....	49
Tabel 4. 8 Uji F .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indeks Pengukuran Islamic Corporate Social Responsibility.....	69
Lampiran 2 Nama Perbankan Syariah.....	71
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	72
Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Lampiran 8 Uji Autokorelasi.....	80
Lampiran 9 Analisis Regresi Berganda dan Uji T.....	81
Lampiran 10 Uji F.....	82
Lampiran 11 Koefisien Determinasi.....	83



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebuah konsep pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak yang terkena dampak adanya kegiatan operasional perusahaan salah satunya adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi usaha serta dampak bagi keadaan lingkungan disekitar perusahaan tersebut berada. Istilah umum CSR sebagai gambaran bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan atau badan usaha baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar, mengintegritas tanggung jawab sosial, lingkungan, dan etika yang saling berhubungan dengan rangkaian bisnis atau usaha yang dilakukan sebagai rantai nilai bekerja sama dengan pemangku kepentingan.

Salah satu tujuan didirikan sebuah usaha adalah memperoleh laba atau keuntungan secara finansial bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan perlu meminimalisir adanya dampak negatif yang ditimbulkan karena adanya kegiatan usaha yang dilakukan agar hubungan perusahaan dan masyarakat sekitar tempat usaha tetap terjaga bahkan bisa saling menguntungkan. Jadi perlu adanya kesinambungan hubungan yang selaras antara perusahaan dengan lingkungan sekitar agar tak ada permasalahan yang timbul saat perusahaan melakukan operasionalnya.

Beberapa perusahaan telah melakukan praktik pengungkapan CSR. Meskipun perusahaan masih mengungkapkannya secara sederhana dan kurang terperinci. Kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan CSR menjadi nilai tambah tersendiri yang berpengaruh positif bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai rujukan untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Bila perusahaan tidak mengungkapkan program CSR, bisa jadi *stakeholder* menganggap perusahaan yang bersangkutan tidak melakukan tanggung jawab sosialnya dan meragukan *going concern*-nya (Pambudi,2008).

Konsep pertanggungjawaban sosial yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat sekitar menekankan bahwa pemilik perusahaan peduli akan adanya dampak yang ditimbulkan, Oleh karena itu ICSR merupakan salah satu faktor penting, meskipun dalam melakukan tanggung jawab sosial memerlukan biaya lebih. Namun dengan adanya citra baik dimata masyarakat sekitar maka para Stakeholder akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba.

Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa peraturan yang mengatur tentang Coporate Social Responsibility (Tanggung Jawa Sosial Perusahaan) ini menandakan bahwa pemerintah peduli terhadap kelestarian lingkungan agar tetap terjaga hingga tahun-tahun selanjutnya. Peraturan tersebut dijelaskan oleh UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM). Aturan lebih tegas terdapat pada UU PM dalam pasal 15 huruf b

disebutkan, setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal (pasal 34 ayat (1) UU PM).

Setiap perusahaan memiliki tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang berbeda pula. Dikarenakan jumlah dana yang disiapkan perusahaan guna melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan pada masyarakat dan lingkungan sekitar tempat usaha. Semakin besar perusahaan tentu semakin besar pula dampaknya terhadap lingkungan ini harus sebanding dengan jumlah dana yang dikeluarkan perusahaan guna memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dengan CSR dengan hasil yang berbeda pula. Fahrizi (2010) mempergunakan tingkat aktiva untuk mengukur besarnya perusahaan dan menemukan hasil hubungan positif signifikan. Perusahaan dengan skala yang besar dinilai dengan menggunakan tingkat aktiva yang besar akan melakukan lebih banyak tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan Oktariani (2015) menyebutkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh.

Ross (2012) mengungkapkan Leverage sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan yang fundamental, Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari hutang atau pun dari aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan rasio Leverage menunjukkan tingginya kebutuhan perusahaan terhadap dana segar,

selain itu tingginya nilai leverage juga mengungkapkan ketergantungan perusahaan pada hutang yang dapat menciptakan risiko bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dapat di asumsikan jika Laverage suatu perusahaan rendah, maka tingkat Corporate Social Responsibility juga akan rendah, ini dikarenakan hutang yang dimiliki perusahaan rendah sehingga tingkat tanggung jawab terhadap kreditur juga rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Alkhoiriyah (2013) menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan Putri dan Yulius (2014) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR.

Seyekti (2011) Menyatakan bahwa tingkat kelonggaran sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dalam menentukan seberapa luas keterlibatan yang mereka lakukan dalam mengungkapkan aktivitas CSR. Slack Resources sendiri memiliki arti kelonggaran sumber daya, dalam hal ini kelonggaran sumber daya yang dimiliki tidak diperuntukkan untuk kegiatan utama atau operasional perusahaan tersebut. Dengan adanya kelonggaran sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka akan mempengaruhi tanggung jawab social perusahaan tersebut. Sehingga nanti akan berpengaruh kepada reputasi perusahaan itu sendiri, karena perusahaan tak semata-mata mementingkan untuk mengejar laba secara finansial namun juga memperhatikan dampak adanya kegiatan operasionalnya bagi masyarakat sekitar tempat usaha tersebut. Dilihat dari sudut pandang besar kecilnya perusahaan tersebut. Jika perusahaan itu besar dan memiliki banyak kegiatan operasional tentunya akan cukup banyak Slack Resources yang sisihkan perusahaan,

namun apabila perusahaan tersebut kecil maka dana yang dicadangkan untuk Slack Resources akan lebih sedikit bahkan nyaris tidak ada karena perusahaan masih terfokus pada kegiatan operasional utamanya.

Likuiditas sendiri memiliki arti sebagai alat untuk mengukur suatu perusahaan untuk melaksanakan kewajiban, yang dimaksud adalah kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi dengan assets atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Mengarah pada aktiva lancar yang langsung bisa dipergunakan untuk membayar kewajiban tanpa adanya jangka waktu. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik maka, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak eksternal maupun internal perusahaan tersebut. Spica dan Retrinasari (2007) memperoleh hasil hubungan negatif signifikan antara likuiditas dengan tanggung jawab sosial. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2010) memperoleh hasil hubungan positif signifikan.

Seiring berjalannya waktu, CSR mengalami pula perkembangan dan kemajuan pesat, banyak perusahaan yang mencantumkan CSR dalam laporan tahunan keuangannya. Kesadaran akan pengaruh yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan berusaha untuk meminimalisir dampak negative yang ditimbulkan. Secara tidak langsung perusahaan ikut adil dalam menjaga kesehatan lingkungan disekitar perusahaan agar tetap terjaga. Sekaligus mempererat hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar yang nantinya akan berdampak baik terhadap keberlangsungan hidup perusahaan.



Di Indonesia memiliki tingkat masyarakat yang beragama muslim yang lebih mendominasi jumlahnya. Sejak dahulu sudah ada beberapa perusahaan yang berbasis syariah yang memiliki perkembangan cukup pesat namun belum berpengaruh secara signifikan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan kata lain masih mendominasi perusahaan berbasis konvensional. Munculnya perusahaan berbasis syariah merupakan bentuk keinginan sebagian masyarakat yang kurang tertarik dengan sistem yang diberikan perusahaan berbasis konvensional. Salah satu faktornya adalah asumsi sebagian masyarakat dalam menentukan sistem bunga pinjaman yang diberikan perusahaan berbasis konvensional yang dirasa terlalu tinggi. Berbeda dengan perusahaan syariah yang menerapkan prinsip operasional berbagi keuntungan yang didapatkan dengan akad yang sebelumnya telah disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan tuntunan kitab suci Al-Quran.

Ada berbagai aturan keuangan yang menyesuaikan prinsip keuangan berbasis syariah, juga memberikan dampak dengan munculnya CSR berbasis syariah yang kita kenal sekarang sebagai ICSR (Islamic Corporate Social Responsibility). Tercantum dalam kitab suci Al-Quran bahwa Allah SWT berfirman: “.... *Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya,....*”(QS. al-A'raf ayat 85).

***Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*** merupakan sebuah konsep pertanggungjawaban yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan

sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat yang terkena dampak akan adanya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Norajilah,2011).

Adanya beberapa kasus sosial lingkungan yang terjadi disekitar kita seperti eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, keamanan dan kualitas produk yang kurang terjaga, meningkatnya polusi dan limbah, adanya penyalahgunaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan besar yang tidak bertanggung jawab dan lainnya menyebabkan banyaknya perhatian untuk melakukan penerapan terhadap praktik ICSR. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel yang diteliti, dikarenakan memiliki dampak yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar akibat adanya proses pengolahan bahan baku mentah yang dibeli untuk diproses menjadi produk jadi yang siap dipasarkan yang merupakan aspek dari pengungkapan CSR.

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan syariah yang berada di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2017-2020 dengan beberapa variabel diantaranya Ukuran Perusahaan, Laverage, Slack Resources, dan Likuiditas terhadap ICSR. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitranita & Wijayanti (2020) menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting (ICSR) dan Laverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting (ICSR). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muid & Hendratmoko (2017) Ukuran Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap ICSR, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut atas perbedaan hasil

penelitian keduanya. Selain tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat tempat tinggal, maka adanya tambahan variabel Likuiditas dan Lverage untuk menguji bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan berlaku juga kepada para pihak luar yang bekerjasama dengan perusahaan. Slack Resources menjadi variabel tambahan bagaimana kesediaan dana yang dimiliki perusahaan untuk melaksanakan ICSR. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Pengaruh ukuran perusahaan, *Lverage*, *Slack Resources*, dan *Likuiditas* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan sekarang menjadi permasalahan yang harus diperhatikan. Aktivitas pengelolaan asset yang baik mampu meningkatkan struktur modal dan memenuhi kewajiban perusahaan untuk membayar hutang yang dimilikinya. Adanya peningkatan struktur modal, maka perusahaan bisa memperluas kekuasaannya sehingga aktivitasnya tidak terbatas hanya pada aktivitas operasionalnya. Perusahaan bisa melakukan aktivitas tanggung jawab sosial pada sekitar lingkungan sesuai dengan kelonggaran sumber daya yang dimiliki. Namun tak jarang kegiatan itu hanya untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar merealisasikan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar agar keberhasilan yang diraihnyanya terus meningkat dan bertahan untuk waktu yang cukup lama dengan cara melakukan tanggung jawab sosial yang disebut Islamic Corporate Social

Responsibility Norajilah (2011). ICSR diduga di pengaruhi oleh Ukuran perusahaan Kasmir (2015), Lverage Vika Fitranita & Indah Oktari Wijayanti (2020), Slack Resources (Anggraeni & Djakman, 2017), dan Likuiditas Larasati & Hadi (2007)

Adanya perbedaan pendapat mengenai Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources dan Likuiditas yang berpengaruh pada Islamic Corporate Social Responsibility, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR?
2. Apakah Lverage berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR?
3. Apakah Slack Resources berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diungkapkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ICSR?
2. Untuk menguji pengaruh dari Lverage terhadap pengungkapan ICSR?
3. Untuk menguji pengaruh dari Slack Resources terhadap pengungkapan ICSR?
4. Untuk menguji pengaruh dari Likuiditas terhadap pengungkapan ICSR?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Slack Resources dan Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu dijadikan bahan acuan guna pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang akuntansi, serta dapat memberikan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak terkait yang dijadikan sebagai acuan atas keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana perusahaan melakukan tanggung jawab social nya yang sesuai dengan prinsip syariah kepada lingkungan sekitar sekaligus masyarakat yang berdampak adanya kegiatan operasional perusahaan.

### **1.4.3 Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media bagi investor untuk menilai tentang tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan menentukan kebijakan investasi di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan Teori digunakan untuk menjelaskan dan memberikan informasi mengenai keterkaitan variabel-variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources dan Likuiditas yang dapat mempengaruhi ICSR oleh perusahaan sesuai dengan prinsip syariah.

##### **2.1.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)**

Menurut Deegan (2000) Teori Legitimasi adalah suatu pemahaman bahwa terdapat “kontrak sosial” yang terjadi antara pihak perusahaan dengan lingkungan sekitar tempat beroperasi. Oleh karena itu pihak perusahaan harus mampu memahami adanya kontrak sosial dengan lingkungan sekitar agar tidak terjadi masalah dikemudian hari sehingga keberlanjutan perusahaan tetap terjaga, hal tersebut merupakan harapan masyarakat tentang cara perusahaan dalam memikirkan dampak akibat kegiatan operasionalnya.

Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Ghozali dan Chariri (2014), menjelaskan bahwa didalam Teori Legitimasi terdapat bagian terpenting bagi organisasi mencakup batasan-batasan yang harus diterapkan berdasarkan norma dan nilai sosial sehingga akan mendorong perilaku organisasi terhadap keadaan lingkungannya.

Dusuki (2008) menyoroti pentingnya Taqwa paradigma sebagai elemen yang paling menonjol yang membedakan pandangan Islam tentang CSR dari mitra konvensional, penulis tidak banyak menekankan pada kejelasan konstruk atau apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh Taqwa. Penelitian ini memperluas pemahaman ini dengan memeriksa model pengukuran CSR dari perspektif Islam, berdasarkan pada Taqwa konstruksi sebagaimana ditangkap dalam karya Kamil (2008) penelitian ini mencoba untuk memperluas dan mendorong batas pengetahuan tentang Taqwa konstruksi paradigm dengan melihat model pengukuran CSR Islam berdasarkan pada Taqwa konstruksi seperti yang disorot dalam Alquran dan Sunnah.

Sanusi (2017) Menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran atau skala besar akan membuat manajemen semakin leluasa untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan, misalnya mempengaruhi saldo asset yang dimilikinya. Deegan (2002) suatu perusahaan akan menjalankan operasional usahanya sesuai dengan ekpektasi masyarakat dan lingkungan disekitar lokasi tempat perusahaan itu beroperasi, sehingga Ukuran Perusahaan juga mentukan strategi yang akan digunakan oleh perusahaan dalam mengelola berbagai harapan yang nantinya akan berdampak pada masyarakat sekitar.

Ghozali & Chariri (2007) Mengatakan bahwa aktivitas perusahaan bisa mengakibatkan dampak sosial dan lingkungan, sehingga praktik pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi salah satu alat bagi manajerial yang bisa dipergunakan perusahaan untuk menghindari masalah sosial yang tak terduga

serta praktik pengungkapan tanggung jawab sosial dipandang menjadi wujud atas akuntabilitas yang dilakukan oleh perusahaan kepada publik untuk menyebutkan berbagai macam dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan baik pengaruh positif yang menguntungkan atau pengaruh negatif yang merugikan perusahaan.

Slack Resources yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh atas kebijakan perusahaan dalam penentuan seberapa luas keterlibatan yang mereka lakukan pada kegiatan CSR, karena itu semakin besar Slack Resources yang dimiliki oleh lembaga keuangan bank maka perbankan akan semakin luas mempunyai diskresi guna memanfaatkannya, melakukan kegiatan ICSR adalah salah satunya.

Teori Legitimasi memiliki pengertian bahwa kegiatan yang berupa tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu upaya yang berkenaan dengan menggunakan tekanan yang berasal dari lingkungan sekitar, selain itu teori legitimasi merupakan kontrak sosial entitas dengan masyarakat untuk mencapai tujuan dari perusahaan tanpa adanya kerugian dari kedua belah pihak.



## 2.2 Variabel Penelitian

### 2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan Kasmir (2015). Disimpulkan bahwa besarnya jumlah nominal total aktiva atau aset lembaga keuangan bank juga bisa menentukan Ukuran Perusahaan tersebut. Semakin besar lembaga keuangan tersebut, maka akan menarik minat atau menjadi nilai tambah tersendiri bagi perbankan di masyarakat sekitar.

Hormati (2009) dalam Marfu'ah (2015) mendefinisikan besarnya suatu perusahaan menjadi skala atau nilai yang bisa mengklasifikasikan perusahaan pada kategori besar atau kecil berdasarkan total asset *log size*, dan sebagainya.

### 2.2.2 Lverage

Struktur modal yang dimiliki oleh perbankan bisa digambarkan menggunakan rasio Lverage. Perbankan yang memiliki tingkat Lverage tinggi akan mengakibatkan adanya pengawasan yang lebih tinggi yang dilakukan oleh debtholder untuk meminimalisir tingkat kecurangan yang dilakukan dan agar Lverage tetap stabil bahkan meningkat. Dikaitkan

dengan teori, manajemen yang memiliki tingkat *Leverage* tinggi akan meminimalisir pengungkapan CSR yang dirancang perusahaan tersebut guna mengalihkan perhatian *debtholder* (Triyanto, 2010).

Jika tingkat *Leverage* tinggi maka bisa dikatakan bahwa perbankan tersebut memiliki ketergantungan dengan pinjaman yang diberikan oleh pihak luar atau kreditur untuk membiayai aset yang dimiliki. Sebaliknya jika tingkat *Leverage* rendah maka dikatakan bahwa perbankan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai aset yang dimilikinya.

### 2.2.3 Slack Resources

*Slack Resources* adalah kelebihan sumber daya yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan yang sengaja dipergunakan untuk keadaan atau tekanan yang datang secara tiba-tiba agar tidak menghambat operasional usahanya dan segera diatasi. *Slack Resources* juga bisa dipergunakan untuk pertanggung jawaban sosial masyarakat sekitar tempat usaha dan lingkungan yang berdampak akibat keberadaan tempat usaha tersebut.

Adanya *Slack Resources* membantu perusahaan dalam mengimplementasikan rencana manajemen guna meningkatkan efisiensi keuntungan dan kesejahteraan dalam waktu yang lama (Leong Lin, 2019). Sesuai dengan perspektif yang ada pada teori *Slack Resources*, perusahaan akan menggunakan kelonggaran sumber daya keuangan yang

lebih tinggi untuk memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi guna mendapatkan kegiatan ICSR yang lebih baik serta berkualitas (Cheng,2014).

Banyak penelitian yang mengungkapkan definisi slack resources sesuai dengan persepsi mereka masing-masing. Salah satu definisi yang sering dijadikan acuan ialah dalam penelitian yang dilakukan oleh Bourgeois (1981), yaitu: “Kelonggaran sumber daya aktual atau potensial yang memungkinkan suatu organisasi supaya berhasil beradaptasi dengan tekanan internal untuk penyesuaian atau tekanan eksternal untuk perubahan kebijakan, serta untuk memulai perubahan strategi sehubungan dengan lingkungan eksternal.” (Bourgeois, 1981).

#### **2.2.4 Likuiditas**

Analisis kredit atau resiko yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang dimiliki dengan aktiva lancarnya. Dalam hal ini apabila sebuah perusahaan memiliki tingkat aktiva lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, itu menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Namun apabila jumlah hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar yang dimiliki, itu menandakan perusahaan sedang kesulitan membayar kewajibannya. Dan

Apabila keadaan tersebut tidak segera diatasi maka perusahaan akan mengalami kerugian.

### 2.2.5 ICSR

Konsep *Corporate Social Responsibility*(CSR) dalam Perspektif Islam, Perbankan syariah yang dalam kegiatan operasional sudah menggunakan praktik atau aturan berbasis syariah sesuai dengan yang ada didalam tuntutan Al-Quran maka dalam Praktik CSR harus dilakukan sesuai islam pula.

Operasional Perbankan syariah harus terbebas dari modus atau praktik korupsi dan berbagai tindakan yang melanggar norma agama serta mampu memberikan jaminan pelayanan maksimal sepanjang kegiatan operasional, termasuk layanan terpercaya untuk setiap produknya (*provision and development of safe and reliable products*).

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Dalam melakukan pengungkapan ICSR lembaga syariah tidak selaras seperti konsep pengungkapan CSR lembaga konvensional lainnya, Konsep pengungkapan ICSR yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah harus meliputi seluruh aktivitas yang ditujukan kepada objek ICSR yaitu alam, *direct stakeholder*, dan *indirect stakeholder*.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Ukuran perusahaan, Lverage Slack Likuiditas telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Namun hanya ada beberapa penelitian yang membahas pengungkapan CSR secara islam. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian telah dilakukan peneliti terdahulu, yaitu :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, tahun, judul	Variabel, populasi	Hasil
1	Yuliana, Purnomosidhi, Sukoharsono, 2008 Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dan dampaknya terhadap reaksi investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Profabilitas, <i>High profile company</i>, Ukuran Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan.</li> <li>Variabel Dependen: Pengungkapan Corporate Social Responsibility.</li> <li>Populasi: Perusahaan yang mengungkap program CSR di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2016.</li> </ul>	Ukuran Perusahaan, Profabilitas, <i>High profile company</i> , Ukuran Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
2	I Gusti Agung Arista Pradnyani dan Eka Ardhani Sisdyani (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Profabilitas, Lverage dan Ukuran Dewan Komisaris</li> <li>Variabel Dependen Pengungkapan</li> </ul>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif Pada Pengungkapan Tanggung Jawab

	Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.	Tanggung Jawab Sosial.  • Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian yaitu 2011-2013	Sosial Perusahaan.
3	Dian Yuni Anggraeni dan Chaerul D. Djakman (2017) <i>Slack Resources, Feminisme Dewan, Dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.</i>	• Variabel Independen : Slack Resources, Feminisme Dewan Direksi, dan Feminisme Dewan Komisaris. Variabel Dependent: Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.  • Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014	<i>Slack Resources, Feminisme Dewan Direksi, dan Feminisme Dewan Komisaris</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
4	Deviana Dewi Larasati dan Syamsul Hadi (2011) Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.	• Variabel Dependent : Profabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Status Perusahaan dan Lverage. Variabel Independen: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.  • Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014	Profabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Status Perusahaan dan Lverage berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.
5	Ni Kadek Dona	• Variabel Independen :	Profabilitas dan

	<p>Puspita Dewi dan I Made Mertha(2018)</p> <p>Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan.</p>	<p>Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan.</p> <p>Variabel Moderasi : Tanggung Jawab Sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi :Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016.</li> </ul>	<p>Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap hubungan Profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.</p>
6	<p>Kadek Budi Suryanata, Hermanto dan Endar Pituringsih (2019)</p> <p>Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR terhadap Manajemen Risiko dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Pemoderasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Pengungkapan CSR</li> <li>• Variabel Dependen: Manajemen Resiko.</li> <li>• Variabel Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i>.</li> <li>• Populasi : Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan 2018.</li> </ul>	<p>Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan berpengaruh positif pada Manajemen Resiko.</p> <p>Pengungkapan GCG berpengaruh positif pada Manajemen Resiko.</p>
7	<p>Agung Hendratmoko dan Abdul Muid (2017)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Icsr Lembaga Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan.</li> <li>• Variabel Dependen: Pengungkapan Islamic Social Responsibility.</li> <li>• Pupulasi : Lembaga keuangan syariah yang</li> </ul>	<p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility</p>

	Syariah Di Indonesia	melaporkan laporan keuangan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015.	
8	Vika Fitranita dan Indah Oktari Wijayanti (Maret 2020)  Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Pada Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan. Variabel dependen: Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Reporting</i>.</li> <li>• Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama tiga periode di tahun 2016 sampai dengan 2018.</li> </ul>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif pada Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Reporting</i> .

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ICSR

Menurut Kasmir (2015) investor akan selalu mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan yang tercermin pada total aset yang berasal dari perusahaan itu sendiri, dan karena itu perusahaan dengan total aset yang besar dianggap memiliki kemampuan operasional yang juga besar akibatnya akan memiliki kegiatan yang lebih besar dengan kemampuan keuntungan yang juga lebih besar. Oleh karena itu Ukuran Perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat tanggung



jawab perusahaan secara islam sesuai dengan norma yang berlaku disekitar masyarakat meskipun dalam pengungkapan tanggung jawab sosial masih sederhana, namun akan menjadi nilai tambah perusahaan di mata para investor dan masyarakat sekitar karena perbankan memperdulikan lingkungan nya.

Selain itu, perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring 2005).

**H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR.**

#### **2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap ICSR**

Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2009) tingkat *leverage* adalah suatu indikasi yang menjelaskan sejauh mana perusahaan mempergunakan dana yang berasal dari pihak luar untuk membeli asset. Leverage mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005). Chariri dan Yulianto (2003) dalam Mahdiyah (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi utang yang lebih besar dalam struktur pemodalannya akan mempunyai biaya keagenan yang lebih besar. Dengan demikian, semakin besar tingkat proporsi utang yang dimiliki maka semakin besar informasi yang harus dipaparkan sehingga

dalam mengungkapkan tanggung jawab juga harus dijelaskan semaksimal mungkin sesuai dengan syariah atau ketentuan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan dengan rasio Leverage yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio Leverage yang rendah. Semakin luas pengungkapan, maka makin banyak informasi yang dapat diperoleh investor, hal ini dilakukan supaya investor dapat memperoleh keyakinan atas terjaminnya hak mereka sebagai kreditur Anugerah (2010). Berdasarkan uraian diatas, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

## **H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR**

### **2.4.3 Pengaruh Slack Resources terhadap ICSR**

Berdasarkan pandangan *Slack Resources* teori, perusahaan yang memiliki *slack* yang tinggi akan lebih memiliki fleksibilitas dalam melakukan kegiatan CSR Cheng (2014). Temuan dari Woon (2019) menyatakan *financial slack* diindikasikan mempunyai korelasi positif menggunakan CSR, yang mengimplikasikan perusahaan hanya dapat memperoleh keuntungan dari kinerja CSR apabila memiliki sumber daya finansial yang lebih.

Darus (2014) melakukan penelitian pengaruh *Slack Resources* terhadap pengungkapan CSR di industri keuangan di Malaysia. Diperoleh

hasil bahwa semakin besar *Slack Resources* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin rendah informasi CSR yang diungkapkan. Hal ini terjadi disebabkan karena ketatnya regulasi jenis industri tersebut yang cenderung berfokus untuk mengelola likuiditas daripada aktivitas CSR mereka. Sehingga kegiatan CSR yang dikelola oleh perusahaan akan memberikan signal yang menyatakan bahwa manajemen memiliki kemampuan untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih berkualitas Suet (2016). Dari penjelasan para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika perbankan memiliki tingkat slack Resources yang tinggi maka ia akan memberikan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar maupun lingkungan tingkat ICSR secara berkualitas disesuaikan dengan norma agama yang dianut masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian diatas, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Slack Resources berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR.**

#### **2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap ICSR**

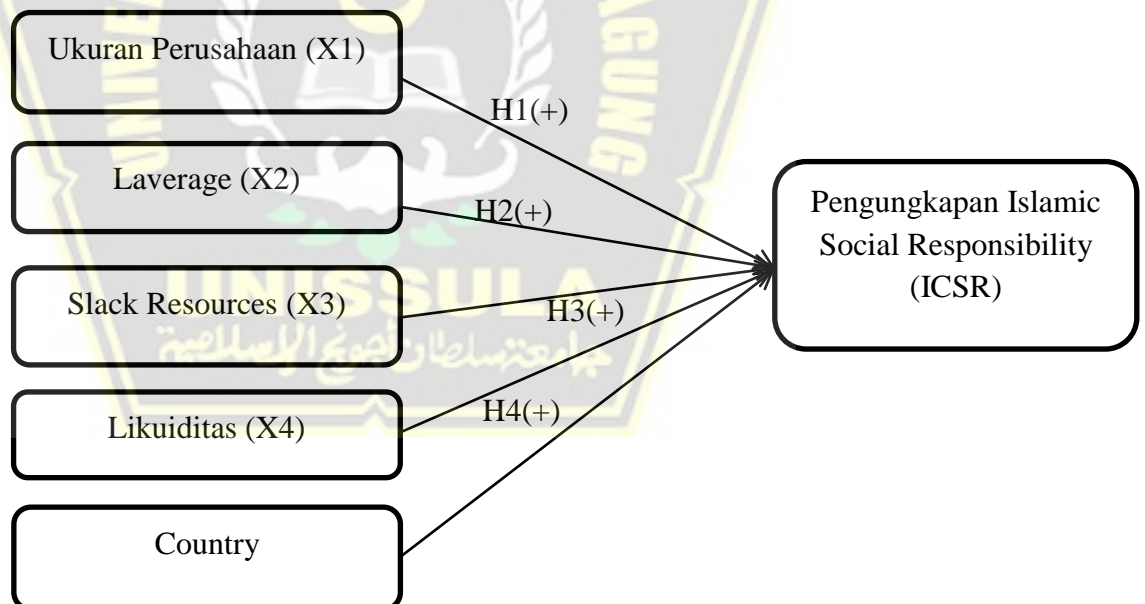
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih. Kemampuan untuk membyar hutang jangka pendek yang dimiliki dengan asset atau aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat likuiditas menandakan bahwa perbankan tersebut dalam keadaan saat baik untuk mngembalikan hutang jangka pendek yang dimiliki nya dengan asset yang ia punya, tentunya akan membuat

perusahaan lebih leluasa untuk melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitar karena kewajiban intinya sudah bisa dipenuhi.

Spica dan Retrinasari (2007) memperoleh hasil hubungan negatif signifikan terhadap likuiditas dengan tanggung jawab sosial. Namun Rahmi (2010) memiliki pengaruh hubungan positif. Adanya penyebab perbedaan yang terjadi antara Ukuran Perusahaan. Rahmi (2010) menggunakan perusahaan dengan skala yang lebih kecil daripada Spica dan Retrinasari (2007). Oleh karena itu, hipotesis ketiga adalah:

**H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ICSR.**

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel

##### 3.1.1 Variabel Independen

###### 3.1.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dimaksud adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan Sujoko dan Soebiantoro (2007) sehingga total aset akan dibentuk menjadi logaritma natural (Ln) dan ukuran perusahaan dapat di rumuskan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total asset)}$$

###### 3.1.1.2 Leverage

*Leverage* menjelaskan sampai sejauh mana aset yang dimiliki suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Kasmir (2014) *leverage* diukur dengan rasio total utang yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

###### 3.1.1.3 Slack Resources

Arora dan Dharwadkar (2011) menyatakan bahwa untuk meneliti CSR, proksi yang paling tepat untuk digunakan ialah *high-discretion slack* dikarenakan aktivitas CSR bersifat wajib,

namun besarnya kegiatan tersebut bergantung pada kebijakan yang ada pada perusahaan tersebut. Kelebihan sumber daya (resources) yang melampaui di butuhkan perusahaan untuk aktivitas operasional tanggungjawab. George (2005) mengungkapkan adanya high-discretion slack menunjukkan bahwa sumber ekstra sangat mudah untuk dimanfaatkan bagi para diskresi manajer.

Dalam penelitian ini, nominal kas dan setara kas di transformasi menjadi logaritma natural (ln) kas dan setara kas agar terhindar dari data yang bersifat pencilan atau *outlier* Harrison dan Coombs (2012) Arora dan Dharwadkar (2011) pengukuran tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SR} = \text{LN kas dan Setara Kas}$$

#### 3.1.1.4 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini memiliki arti sebagai kewajiban perusahaan). Cara pengukurannya dengan menggunakan:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

### 3.1.2 Variabel Dependen

#### 3.1.2.1 Islamic Corporate Social Responsibility

Dalam Islam, masalah kesejahteraan sosial dan lingkungan CSR adalah perhatian yang sangat serius karena ini ialah salah satu cara untuk mencapai tujuan ekonomi Islam yaitu kesejahteraan ekonomi, keadilan, distribusi pendapatan yang adil dan kebebasan individu dalam hal kesejahteraan sosial. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya : Kuantitas Pengungkapan, Proporsi Pengungkapan, Dimensi Pengungkapan, Aspek Pengungkapan dan tingkat kesesuaian pengungkapan. Cara menghitung ICSR:

$$ICSR_j = \frac{\sum_{i=1}^{n_i} X_{ij}}{n_i}$$

Keterangan :

ICSR = Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j.  
 Nj = jumlah item untuk perusahaan j,  
 Xij = jika item i diungkapkan =1, jika item I tidak diungkapkan = 0.  
 Sehingga  $0 \leq X_{ij} \leq 1$ ,  $j=1, 2, \dots, n$ .

#### 3.1.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel bebas dimana dalam penelitian ini tidak dimasukkan sebagai variabel, tetapi keberadaannya justru dikendalikan atau di kontrol Sekaran (2006). Variabel yang dijaga agar tetap konstan atau variabel yang sengaja di kendalikan sehingga pengaruh hubungan antara

variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan peneliti tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak diteliti. Oleh sebab itu, Variabel control dari penelitian ini adalah:

- Country

Dua negara yang dipilih dalam penelitian ini adalah Indonesia dan Malaysia dikarenakan kedua negara ini memiliki latar belakang yang sama misalnya dari segi agama yang mayoritas beragama muslim dengan penduduk rumpun melayu. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan pengungkapan ICSR dapat meningkatkan rasa peduli akan tanggung jawab dan kemajuan ekonomi terhadap negara-negara di Asia tenggara terutama Indonesia dan Malaysia. Pada penelitian ini variabel *country* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 untuk perbankan syariah di Indonesia sedangkan nilai 0 untuk perbankan syariah di Malaysia.

### 3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana datanya berupa angka yang digunakan untuk menguji analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources dan Likuiditas yang berperan sebagai variabel Independen terhadap Islamic Corporate Social responsibility sebagai Variabel Dependen.



### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan jika populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di Bursa Efek Malaysia selama 4 periode di tahun 2017 sampai dengan 2020. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan *tehnik purposive sampling*. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Malaysia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan laporan tahunan di masing-masing laman resmi perusahaan secara konsisten dan berkala selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang mengeluarkan biaya-biaya untuk kegiatan Islamic Corporate Social Responsibility.
4. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah bagi perusahaan Perbankan Syariah Indonesia dan perusahaan yang

menggunakan mata uang ringgit bagi perusahaan Perbankan Syariah Malaysia.

5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data-data yang terkait dengan variabel yang sedang di teliti.

### **3.5 Sumber dan Jenis Data**

Sumber penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan atau lembaga keuangan syariah perbankan di Indonesia dan Malaysia. Laporan keuangan tersebut dimulai pada tahun 2017-2020.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang dipergunakan di penelitian ini terdiri atas data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu suatu proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan, memilah dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya Ghozali (2007) yang berfungsi untuk mencari informasi mengenai karakteristik masing-masing variabel yang sedang di teliti. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut Ghozali (2006). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif guna memperoleh informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.

### **3.7.2 Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.2.1 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan suatu metode statistika yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan ,

*leverage, slack resources, dan likuiditas*. Adapun persamaan regresinya

dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = ICSR

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi pada masing-masing variabel independen

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Leverage

$X_3$  = Slack Resources

$X_4$  = Likuiditas

$X_5$  = Country

e = *error*

#### 3.7.2.1.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual guna menerangkan variasi variabel dependen yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.1.2 Uji Signifikansi Simultan (uji – F).

Uji F digunakan untuk menguji goodness of fit atau kelayakan dari model regresi, yaitu apakah model yang digunakan dalam penelitian layak (fit) atau tidak. Model dikatakan fit, jika nilai probabilitas signifikan kurang 5% Ghozali (2006)

Kriteria Uji F adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model dapat dikatakan signifikan atau hipotesis diterima atau berpengaruh secara bersamaan  $\alpha = 5\%$  namun jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi  $> \alpha = 5\%$

### 3.7.2.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas Ghozali (2011). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2011).

#### 3.7.2.1.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan model regresi linier berganda wajib memenuhi pengujian salah satunya, uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan guna memilih ketepatan contoh model agar hasil penelitian ini dapat digunakan dan memiliki kriteria sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2011). Suatu Model Regresi dikategorikan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Secara sederhana, uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat angka signifikan  $> 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi normal dan menggunakan analisis grafik P-Pplot dengan kriteria titik-titik menyebar diantara garis lurus dengan dasar pengambilan kriteria:

- A. Analisis grafik, dilihat melalui hasil dari histogram dan plot. Jika berdistribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus yang diagonal, sedangkan dilihat dari sebaran/plot data maka akan terlihat garis dari data sebenarnya yang akan mengikuti garis diagonalnya.

B. Analisis statistik, dilihat menggunakan Kolmogorov Smimov dengan membuat hipotesis sebagai berikut ini:

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal.

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi dengan normal

Probabilitas dengan signifikansi diatas 5% maka dapat dikatakan data residual terdistribusi dengan normal begitu sebaliknya.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini terdapat korelasi antar variabel bebas independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghozali (2016). Uji multikolinieritas dapat diukur dengan nilai toleran dan variance inflation factor (VIF). Terjadi multikolinieritas apabila tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  begitu sebaliknya.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah didalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk bisa mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan uji

glejser dengan meregresikan nilai seluruh variabel independen dengan nilai mutlak (absolut), selain itu ada metode atau cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas salah satunya adalah dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka hal itu mengindikasikan adanya masalah autokorelasi. Sementara model regresi yang baik tidak akan mempunyai masalah dalam uji autokorelasi Ghozali (2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut :  $(4-DW) > DU < DW$ .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2017-2020. Perbankan Syariah dipilih sebagai populasi dikarenakan adanya tingkat kesadaran masyarakat muslim yang meningkat begitu signifikan akan pentingnya prinsip-prinsip islam yang tertuang dalam prinsip perbankan syariah yang berisi tidak adanya konsep bunga uang yang bersifat riba tetapi diganti dengan prinsip bagi hasil. Selain itu, perusahaan perbankan syariah berperan penting untuk melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan akan adanya dampak yang di timbulkan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu dalam pengambilan sampel yang dilakukan. Adapun proses pengambilan sampel yang nantinya akan di teliti sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Emiten
1	Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020	14
2	Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia selama tahun 2017-2020	16
3	Perbankan syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di website BEI periode tahun 2017-2020	(2)
4	Perbankan syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di website Bursa Efek Malaysia periode tahun 2017-2020	(5)
5	Perbankan syariah yang tidak mengungkapkan biaya-biaya untuk kegiatan ICSR	(5)
6	Perbankan syariah yang menggunakan mata uang Asing selain rupiah dan ringgit	(3)
Jumlah Sampel		15
Jumlah Sampel Selama Tahun 2017-2020		60

Berdasarkan Tabel Pengambilan Sampel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah perbankan syariah yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 15 perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. Sehingga pengamatan yang dilakukan selama 4 tahun selama periode 2017-2020 didapatkan data sebanyak 60 data.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Statistik Deskriptif di pergunakan untuk memberikan gambaran terkait hasil sampel yang terdiri dari mean, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *lverage*, *slack resources*, dan *likuiditas* yang berpengaruh terhadap *Islamic Corporate sosial responsibility*. Dalam penelitian analisis statistik deskriptif ini menggunakan 60 data menjadi 51, dikarenakan adanya outlier data pada penelitian yang sedang di teliti. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif:

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	UK	LV	SR	LK	ICSR	Country
Mean	30,0775	0,3784	27,6418	488,6353	0,7520	0,88
Median	30,3600	0,2000	28,0900	319,9600	0,7500	1,00
Std. Deviation	2,24052	0,30665	2,39596	577,18564	0,02807	0,325
Minimum	23,95	0,05	21,31	0,04	0,69	0
Maximum	33,02	0,92	30,83	2703,36	0,83	1

Sumber : Output SPSS Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dengan jumlah data penelitian sebanyak 51 data menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 23.95, nilai maksimum sebesar 33.02, nilai mean sebesar 30.0775, nilai median sebesar 30.3600 dan standar deviasi sebesar 2.24052. Hal ini menunjukkan nilai mean dalam variabel Ukuran Perusahaan sebesar 30.0775 lebih kecil dari mediannya yaitu 30.3600 berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rendah sampai

sedang dan standar deviasi sebesar 2.24052 lebih kecil daripada nilai mean sebesar 30.0775 maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Variabel Lverage memiliki nilai minimum sebesar 0.05, nilai maksimum sebesar 0.92, nilai mean sebesar 0.3784, nilai median sebesar 0.2000 dan standar deviasi sebesar 0.30665. Hal ini menjelaskan bahwa nilai mean dalam variabel Lverage sebesar 0.3784 lebih kecil dari mediannya sebesar 0.2000 yang berarti bahwa variabel Lverage memiliki nilai rendah sampai sedang, sedangkan standar deviasi sebesar 0.30665 lebih kecil daripada mean sebesar 0.3784 maka dapat disimpulkan bahwa Lverage bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Slack Resources memiliki nilai minimum sebesar 21.31, nilai maksimum sebesar 30.83, nilai mean sebesar 27.6418, nilai median sebesar 28.0900 dan standar deviasi sebesar 2.39596. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dalam variabel Slack Resources sebesar 27.6418 lebih besar dari mediannya sebesar 28.0900 berarti bahwa variabel slack resources memiliki nilai yang cukup tinggi, sedangkan standar deviasi sebesar 2.39596 lebih kecil daripada mean sebesar 27.6418 maka dapat disimpulkan bahwa Slack Resources bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.04, nilai maksimum sebesar 2703.36, nilai mean sebesar 488.6353, nilai median sebesar 319.9600 dan standar deviasi sebesar 577.18564. Hal ini menjelaskan bahwa nilai mean dalam likuiditas

sebesar 488.6353 lebih besar dari mediannya yaitu 319.9600 berarti bahwa likuiditas memiliki nilai yang cukup tinggi dan standar deviasi sebesar 577.18564 lebih besar daripada nilai mean sebesar 488.6353 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas bervariasi.

Islamic Corporate Social Responsibility memiliki nilai minimum sebesar 0.69, nilai maksimum sebesar 0.83, nilai mean sebesar 0.7520, nilai median sebesar 0.7500 dan standar deviasi sebesar 0.02807. Hal ini menjelaskan bahwa nilai mean dalam variabel Islamic Corporate Social Responsibility sebesar 0.7520 lebih besar dari mediannya sebesar 0.7500 berarti variabel ICSR memiliki nilai yang cukup tinggi dan standar deviasi sebesar 0.02807 lebih kecil daripada nilai mean sebesar 0.7520 maka dapat disimpulkan bahwa ICSR bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Country dengan jumlah penelitian sebanyak 51 data menunjukkan bahwa variabel kontrol (Country) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, nilai mean sebesar 0.88, nilai median sebesar 1 dan standar deviasi sebesar 0.325.

#### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dipergunakan untuk menguji data yang kita peroleh pada penelitian ini. Didalam uji asumsi klasik, analisis yang dipergunakan adalah regresi linier berganda untuk mendapatkan hasil analisis

regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best, Linear, Unbiased Estimator)

Irayanti & Tumbel (2014). Uji asumsi klasik ini terdiri dari:

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Secara sederhana, uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil data yang tengah di teliti apakah bersifat normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* model *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	51
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber : Output SPSS Lampiran 6

Dari tabel 4.3 diatas dapat di lihat bahwa nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti bahwa data tersebut lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa semua variabel ukuran perusahaan,laverage,slack resources, likuiditas dan ICSR berdistribusi dengan normal yang memiliki nilai signifikasi sebesar 0,200 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diteliti berdistribusi dengan Normal.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini terdapat kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Jika didakam model regresi tersebut tidak ada kolerasi maka model regresi dikatakan baik. Uji multikolinieritas diukur dengan nilai toleran dan variance inflation factor (VIF), terjadi multikolinieritas apabila tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4. 4**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Hasil
Ukuran Perusahaan	0,105	9,494	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0,345	2,897	Tidak terjadi multikolinieritas
Slack Resources	0,133	7,543	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,825	1,212	Tidak terjadi multikolinieritas
Country	0,101	9,948	Tidak terjadi multikolinieritas

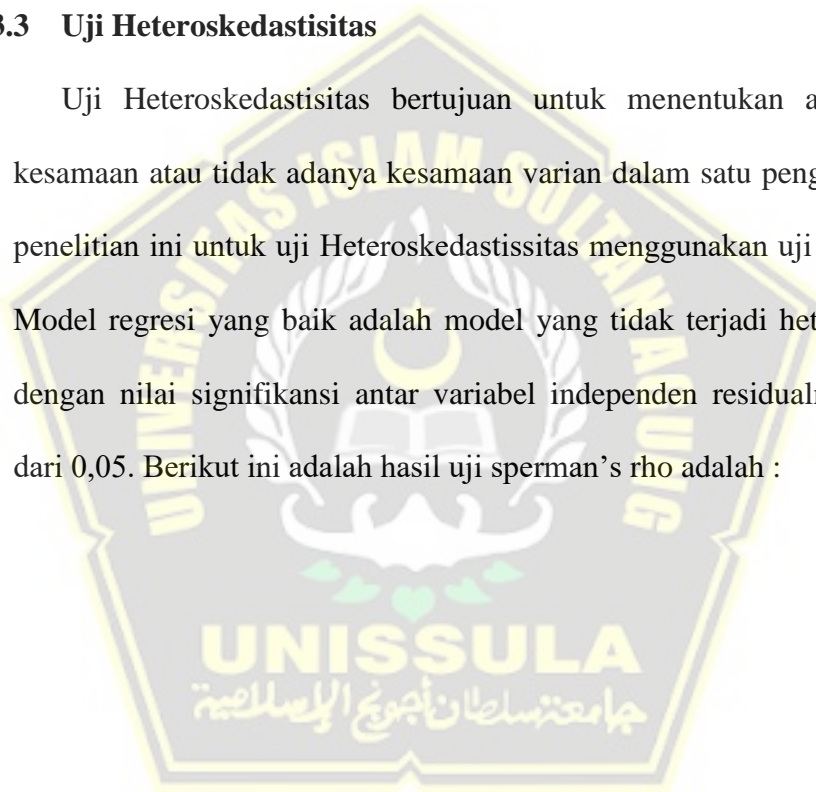
Sumber : Output SPSS Lampiran 6

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar  $0,105 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $9,494 < 10$  yang berarti data bebas multikolinieritas atau tidak adanya kolerasi. Leverage memiliki nilai tolerance  $0,345 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $7,543 < 10$  yang berarti data bebas multikolinieritas atau tidak adanya kolerasi. Slack resources memiliki nilai tolerance sebesar  $0,133 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $7,543 < 10$  yang berarti data bebas multikolinieritas atau tidak adanya kolerasi. Likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar  $0,825 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,212 < 10$  yang

berarti data bebas multikolinieritas atau tidak adanya kolerasi. Country yang termasuk variabel kontrol memiliki nilai tolerance  $0,101 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $9,948 < 10$  yang berarti data bebas multikolinieritas atau tidak adanya kolerasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas didalam variabel independen dan variabel control sehingga model regresi bisa digunakan untuk melakukan pengujian penelitian.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat kesamaan atau tidak adanya kesamaan varian dalam satu pengamatan. Dalam penelitian ini untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Serman's rho. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi antar variabel independen residualnya lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah hasil uji sperman's rho adalah :



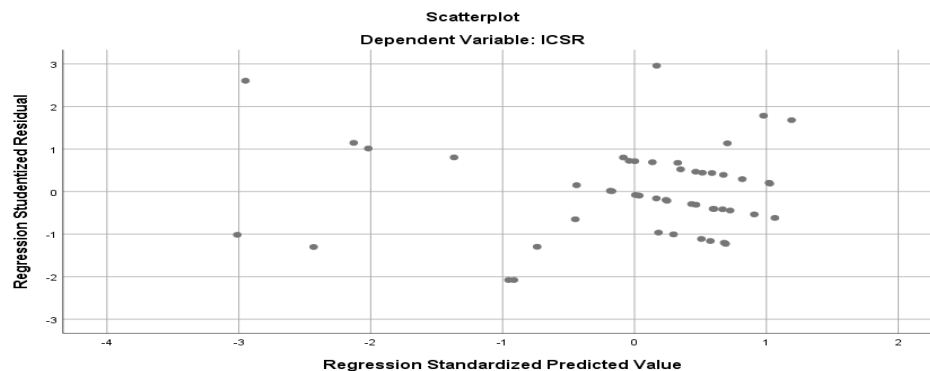


**Tabel 4. 5****Hail Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sign	Hasil
Ukuran Perusahaan	0,775	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0,354	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Slack Resources	0,686	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,302	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Country	0,977	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.5 diatas variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,775 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Leverage memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,354 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Slack Resources memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,686 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,302 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Country (variabel bebas) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,977 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Dari gambar Grafik Scatterplot diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik yang terdapat didalam grafik menyebar secara acak dan menyeluruh baik diatas angka 0 maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Penyebaran titik tersebut tidak bergelombang atau tidak membentuk pola-pola tertentu, pola teratur atau semacamnya. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa didalam model regresi tidak terjadi heterokedstisitas sehingga uji heteroskedastisitas dalam model regresi bisa terpenuhi.

#### 4.3.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut :  $(4-DW) > DU < DW$ .

**Tabel 4. 6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,461	0,213	0,125	0,02626	1,917

Sumber : Output SPSS Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1,917. Nilai tersebut bisa dibandingkan dengan nilai DU dan 4-DU sehingga diperoleh nilai DU sebesar 1,917. Selanjutnya dapat diambil

kesimpulan dengan syarat  $DW > DU$  dan  $DW < 4-DU$  (  $1,917 > 1,7274$  dan  $1,917 < 2,2726$  ) maka disimpulkan bahwa variabel independen (Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources, dan Likuiditas) tidak terjadi autokorelasi dan data tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian penelitian.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.4.1 Analisis Regresi berganda**

Analisis Regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan (X1), Lverage (X2), Slack Resources (X3) dan Likuiditas (X4) memiliki pengaruh terhadap variabel Islamic Corporate Social Responsibility (Y) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Model regresi dikatakan baik jika dapat memenuhi syarat uji asumsi klasik apabila data berdistribusi dengan normal, data terbebas dari adanya heteroskedastisitas, tidak terjadi masalah multikolinieritas dan tidak mengalami autokorelasi dalam model regresi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipergunakan dalam analisis regresi linier ini baik untuk digunakan. Berikut hasil pengujian analisis regresi linier berganda :

**Tabel 4. 7**  
**Analisis Regresi Linier**

Coefficients				
Keterangan	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	0,759	0,94	8,090	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,008	0,005	-1,500	0,141
Leverage	-0,015	0,021	-0,749	0,458
Slack Resources	0,009	0,004	2,200	0,033
Likuiditas	-9,224	0,000	-1,302	0,199
Country	-0,029	0,036	-0,797	0,430

Dependent Variable: ICSR

Sumber : Output SPSS Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,759 + (-0,008) X_1 + (-0,015) X_2 + 0,009 X_3 + (-9,224) X_4 + (-0,029) X_5$$

Penjelasan dari permasamaan tersebut adalah :

- A. Konstanta dalam perhitungan regresi didalam tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai sebesar 0,759. Hal ini membuktikan apabila seluruh variabel independen yaitu Ukuran perusahaan, Leverage, Slack

Resources dan Likuiditas dianggap konstan, maka besarnya Islamic Corporate social responsibility (Y) sebesar 0,759.

- B. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai negatif sebesar (-0,008). Hal ini menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif apabila ukuran perusahaan ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya di anggap konstan, maka akan menurunkan nilai ICSR sebesar (-0,008).
- C. Nilai koefisien regresi variabel leverage (X1) memiliki nilai negatif sebesar (-0,015). Hal ini menjelaskan bahwa leverage berpengaruh negatif, apabila leverage ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya di anggap konstan, maka akan menurunkan nilai ICSR sebesar (-0,015).
- D. Nilai koefisien regresi variabel slack resources (X3) memiliki nilai positif sebesar (0,009). Hal ini menunjukkan bahwa slack resources berpengaruh positif, apabila slack resources ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya di anggap konstan, maka akan meningkatkan nilai ICSR sebesar (0,009).
- E. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X4) memiliki nilai negatif sebesar (-9,224). Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif, apabila likuiditas ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya di anggap konstan, maka akan menurunkan nilai ICSR sebesar (-9,224).

F. Nilai koefisien regresi variabel bebas Country memiliki nilai negatif sebesar (-0,029). Hal ini menjelaskan bahwa Country berpengaruh negatif, apabila Country ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya di anggap konstan, maka akan menurunkan nilai ICSR sebesar (-0,029).

#### 4.5 Uji T

Uji T di lakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji T pada penelitian ini terdiri dari :

##### 4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji diperoleh t hitung pengaruh ukuran perusahaan terhadap islamic corporate social responsibility sebesar (-1,500) dengan nilai signifikansi  $0,141 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak atau **H1 ditolak**. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility di tolak.

##### 4.5.2 Pengaruh Lverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji diperoleh t hitung pengaruh Lverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility sebesar (-0,749)

dengan nilai signifikansi  $0,458 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak atau **H2 ditolak**. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility di tolak.

#### **4.5.3 Pengaruh Slack Resources terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji diperoleh t hitung pengaruh Slack Resources terhadap islamic corporate social responsibility sebesar 2,200 dengan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  diterima atau **H3 diterima**. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi Slack Resources berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility diterima.

#### **4.5.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji diperoleh t hitung pengaruh Likuiditas terhadap islamic corporate social responsibility sebesar (-1,302) dengan nilai signifikansi  $0,199 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak atau **H4 ditolak**. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility di tolak.

#### 4.6 Uji F

Uji F dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X1), Lverage (X2), Slack Resources (X3), dan Likuiditas (X4) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Islamic Corporate Social Responsibility (Y) apakah memiliki pengaruh atau tidak.

**Tabel 4. 8**

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,008	5	0,002	2,432	0,049 <sup>b</sup>
Residual	0,031	45	0,001		
Total	0,39	50			

Sumber : Output SPSS Lampiran 10

Dari tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai F sebesar 2,432 dengan nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan, laverage, slack resources, dan likuiditas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap islamic corporate social responsibility.

#### 4.7 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel indeoenden dalam menerangkan variabel terikat yaitu dependen. Nilai determinan ditentukan dengan nilai adjusted R square.



Berdasarkan tabel 4.6 uji koefisien determinasi diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,213 atau 21,3%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen (Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources, dan Likuiditas) bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Islamic Corporate Social Responsibility) sebesar 21,3% dan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa R<sup>2</sup> mendekati 0 sehingga dapat dikatakan rendah.

Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F dan koefisien determinasi maka disimpulkan bahwa didalam uji T variabel Slack Resources diperoleh hasil positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Sedangkan untuk variabel Ukuran Perusahaan, Lverage dan Likuiditas diperoleh hasil positif tidak signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Namun untuk uji F diperoleh hasil signifikansi  $0,049 < 0,05$  yang berarti bahwa semua variabel independen yang sedang di teliti meliputi Ukuran Perusahaan, Lverage, Slack Resources dan Likuiditas berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Untuk uji koefisien determinasi diperoleh hasil 21,3% sehingga data diartikan rendah. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk dipergunakan karena semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility.

## **4.8 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) (-1,500) dengan nilai signifikansi sebesar 0,141 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu pengaruh Ukuran Perusahaan negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak.

Hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada tabel menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 30,0775 dan nilai standar deviasi 2,24052. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa nilai Ukuran Perusahaan memiliki nilai variasi data rendah, dikarenakan nilai standar deviasi yang dimiliki Ukuran Perusahaan lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai mean. Sedangkan nilai mean variabel Islamic Corporate Social Responsibility sebesar 0,7520 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,02807. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Islamic Corporate Social Responsibility memiliki nilai variasi data yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya keidaksesuaian antara statistik deskriptif dengan uji hipotesis sehingga variabel Ukuran Perusahaan

belum mampu mempengaruhi Islamic Corporate Social Responsibility secara menyeluruh atau signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Oktariani (2014), Ebiringa, Yadirichukwu, Chigbu, dan Ogochukwu (2013) dan Anggraini (2006). Setiap perusahaan menghadapi berbagai masalah tanggung jawab sosial yang berbeda tergantung situasi yang tengah terjadi. Jadi tanpa melihat skala besar kecilnya Ukuran perusahaan harus memutuskan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya. Adanya keberagaman variasi cara pandang setiap perusahaan terhadap ICSR juga mempengaruhi praktik ICSR yang dilakukan oleh perusahaan, selain itu Ukuran Perusahaan bisa diukur dari berbagai cara yaitu dengan nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Terkait dengan Teori Legitimasi yang digunakan, ada tiga cara yang dilakukan perusahaan untuk memandang praktik ICSR. Pertama sebagai strategi perusahaan yang pada akhirnya mendatangkan keuntungan, diartikan bahwa dengan perusahaan mengungkapkan praktik ICSR dalam laporan keuangannya menarik minat dimata pengguna bahwa perusahaan tersebut tak semata-mata mencari keuntungan saja, namun ia juga memperhatikan terkait dampak keberadaan usahanya terhadap masyarakat sekitar. Citra baik itu yang nantinya akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Kedua, sebagai kewajiban dikarenakan ada peraturan hukum yang memaksa untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial itu, yang berarti perusahaan tersebut

dalam praktik pengungkapannya hanya sebatas patuh sesuai dengan hukum perundangan-undangan yang mengatur sebagaimana mestinya ICSR tersebut diungkap dalam suatu perusahaan. Dan yang terakhir melakukan beyond compliance dikarenakan perusahaan merupakan bagian dari sebuah komunitas (Pambudi (2006), yang memiliki arti persyaratan sebuah perusahaan untuk memperoleh apresiasi dalam hal pengelolaan lingkungan yang terkena dampak adanya kegiatan operasional berupa PROPER dengan kriteria dalam hal efisiensi energi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perusahaan perbankan syariah pengungkapan ICSR tidak berdasarkan pada ukuran perusahaannya saja, ada faktor lain yang harus diperhatikan seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ataupun terkait dengan reputasi perusahaan itu sendiri. Total asset perusahaan bukan sumber utama untuk mengungkapkan praktik ICSR, Baik buruknya suatu perusahaan tidak dilihat dari total asset, namun bisa dilihat dari cara perusahaan dalam mempertahankan usahanya dalam jangka panjang dan tidak adanya masalah dengan masyarakat sekitar terkait dengan dampak yang di timbulkan, jadi tidak terbatas pada laporan laba rugi dan pendapatan lainnya perusahaan tersebut. Dalam hal ini pengungkapan ICSR merupakan kewajiban perusahaan dan ekspektasi dari stakeholder untuk mengungkapkan informasi ICSR sebagai wujud dari akuntabilitas kepada Allah SWT dan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder muslim.

Perusahaan yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah harus mematuhi adanya regulasi dari pemerintah tentang kewajiban untuk melaksanakan praktik pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial bagi perseroan terbatas diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Kesimpulannya perusahaan yang tergabung didalam Bank Umum syariah akan mengungkapkan ICSR tanpa melihat total asset yang mereka miliki dengan tujuan untuk memenuhi peraturan pemerintah.

#### **4.8.2 Pengaruh Leverage terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T dimana diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) (-0,749) dengan nilai signifikansi sebesar 0,458 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu pengaruh Leverage negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamil dan Herusetya (2012) dan Putri dan Christiawan (2014) bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ICSR. Disebabkan oleh kemampuan kreditur untuk memperoleh informasi dalam pengungkapan lainnya selain dari laporan tahunan.

Terkait dengan Teori Legitimasi yang digunakan, semua orang yang terlibat dalam operasional perusahaan seperti Kreditur dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan melalui tanya jawab secara langsung pada perusahaan, perjanjian, laporan intern perusahaan maupun informasi suplementer lainnya seperti data yang disediakan oleh perusahaan atau meminta penjelasan manajemen tentang informasi keuangan secara jelas dan signifikan. Hal ini mengakibatkan para kreditur tidak terlalu menuntut adanya pengungkapan ICSR yang lengkap terhadap perusahaan. Jadi ketika Leverage memiliki nilai tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi pengungkapan ICSR. Kreditur lebih memilih untuk mengamankan hutang dibandingkan dengan tingkat pengungkapan ICSR. Adanya resiko yang terjadi yaitu dengan menambah asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lestari (2016) yang menyimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ICSR karena kreditur masih bergantung dengan sumber informasi yang lain.

#### **4.8.3 Pengaruh Slack Resources terhadap Islamic Corporate Social**

##### **Responsibility**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Slack Resources berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T dimana diperoleh

nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) (2,200) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,033 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu pengaruh Slack Resources terhadap Islamic Corporate Social Responsibility diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam mengungkapkan Slack Resources mengenai tanggung jawab sosial maka nilai Islamic Corporate Social Responsibility akan semakin tinggi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil studi empiris yang dilakukan oleh Ahlstrom (2017), Anggraeni & Djakman, (2017), Tasya & Cheisviyanny, (2019) yang menjelaskan adanya pengaruh Slack Resources terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan perspektif resources-based theory yang mengatakan bahwa komitmen sebuah perusahaan dalam mengalokasikan kelonggaran sumber daya yang mereka miliki guna mengungkapkan ICSR merupakan bentuk investasi untuk menghasilkan lebih banyak sumberdaya (intangible assets) dan memberikan keunggulan nilai kompetitif di perusahaan. Aktivitas ICSR yang dilakukan mendorong pengungkapan informasi yang lebih jelas dan diharapkan mampu menimbulkan dampak timbal balik positif yang mendatangkan keuntungan serta mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Besarnya saldo kas dan setara kas yang tersedia sangat mempengaruhi praktik pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan jumlah kas dan setara kas yang memadai dan tergolong tinggi maka perusahaan akan melakukan

aktivitas ICSR yang lebih banyak. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan juga memberikan jaminan bahwa penggunaan sumber daya yang dimiliki tidak semata berorientasi pada keuntungan ekonomi namun juga dipergunakan untuk komitmen terhadap ICSR.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Arora dan Dharwadkar (2011) yaitu terdapat sumber daya ekstra yang memberikan keleluasaan perusahaan untuk menentukan berbagai kebijakan yang dipandang mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan dan stakeholders mereka, yaitu melalui pengungkapan informasi CSR yang berkualitas.

#### **4.8.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T di mana diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) (-1,302) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,199 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu pengaruh Likuiditas negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak.



Likuiditas dipergunakan untuk mengukur terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancar, selain itu juga dipergunakan buat mengukur setara kas dan ketersediaan kas agar memenuhi hutang serta membantu manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang dipergunakan dalam perusahaan kepemilikan. Rasio Likuiditas ialah tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Memiliki arti bahwa perusahaan lebih memikirkan melunasi hutangnya daripada mengeluarkan biaya tambahan guna melaksanakan kegiatan ICSR. Hal tersebut dilakukan perusahaan agar terlihat memiliki tingkat kemampuan membayar hutang yang tinggi.

Berdasarkan Teori Legitimasi menjelaskan bahwa rasio Likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi. Maksudnya perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang lebih luas dan melakukan banyak kegiatan yang berhubungan kepada pihak luar guna menutupi kondisi keuangan yang lemah, sehingga semakin banyak pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility yang dilakukan akan menarik minat investor untuk berinvestasi karena banyaknya informasi terkait pengungkapan ICSR yang dilakukan akan menunjukkan kredibel yang baik.

Perusahaan yang mempunyai likuiditas membuktikan keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang tepat waktu. Sehingga perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan yang kredibel sehingga citra perusahaan positif dan melekat pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ekowati,2012) dan (Romadhona & Wibowo, 2020) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Menurut Kasmir (2015) investor akan selalu mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan yang dilihat dari total asset perusahaan itu sendiri, dikarenakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar dinilai mampu menjalankan operasional yang juga besar dengan perolehan laba yang lebih besar dan keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang tepat waktu, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan kredibel sehingga citra perusahaan positif dan melekat pada perusahaan. Adanya hubungan antar variabel dengan Investor dan Kreditor sebagai pihak pengguna laporan keuangan dalam menilai suatu aktivitas perusahaan sehingga apabila ketiga variabel tersebut bersama-sama maka akan memiliki pengaruh terhadap Variabel dependen, yaitu Islamic Corporate Social Responsibility.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Slack Resources, dan Likuiditas terhadap Islamic Corporate Social Responsibility pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia pada periode 2017-2020. Analisis data menggunakan bantuan software SPSS 25 dengan 60 data namun ada outlier data sehingga menjadi 51 data. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini yang berbunyi Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak. Perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosial tanpa memperdulikan Ukuran Perusahaan sebagai bentuk kewajiban pelaksanaan ICSR sesuai perundang-undangan.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini yang berbunyi Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak. Kreditur lebih memilih untuk mengamankan hutang dibandingkan dengan tingkat pengungkapan ICSR. diterima.
3. Hipotesis yang ketiga pada penelitian ini yang berbunyi Slack Resources berpengaruh positif signifikan terhadap Islamic Corporate Social

Responsibility. Besarnya saldo kas dan setara kas yang tersedia sangat mempengaruhi praktik pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan jumlah kas dan setara kas yang memadai dan tergolong tinggi maka perusahaan akan melakukan aktivitas ICSR yang lebih banyak.

4. Hipotesis ke empat pada penelitian ini yang berbunyi Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility ditolak. Perusahaan akan mengungkapkan tanggung jawab sosial tanpa memperdulikan tingkat Likuiditas, karena dengan melakukan pengungkapan ICSR perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan tidak akan mempengaruhi dalam membayar hutang yang dimilikinya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini mencakup perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia selama 4 tahun terhitung dari 2017-2020 dengan hasil hipotesis lebih banyak ditolak sehingga hasil tersebut belum mampu menggambarkan praktik Islamic Corporate Social Responsibility dengan baik pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.

2. Tidak semua perusahaan melakukan tanggung jawab sosial secara menyeluruh sesuai indeks pengukuran Islamic Corporate Social Responsibility.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas maka diperoleh saran antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode waktu analisis atau populasi dari negara yang berbeda untuk dijadikan sampel agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi sehingga dapat menggambarkan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Islamic Corporate Social Responsibility, seperti menambahkan faktor Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kinerja lingkungan dan variabel bebas lainnya.
2. Diharapkan perusahaan mengungkapkan seluruh tanggung jawab sosial sesuai indeks Islamic Corporate Social Responsibility yang sudah ada, tidak semata-mata hanya untuk memenuhi sebuah kewajiban yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan (pasal 34 ayat (1) UU PM).

### Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). Slack resources , feminisme dewan, dan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (. *Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118.
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1).
- Irayanti, D., & Tumbel, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1473–1482. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5896>
- Kamil, N. M., & Jan, M. T. (2014). Islamic Corporate Social Responsibility ( ICSR ): Validating a Higher-Order Measurement Model Islamic Corporate Social Responsibility ( ICSR ): Validating a Higher-Order Measurement Model. *Malaysian Management Review*, 49(1), 21–34.
- Larasati, D. D., & Hadi, S. (2007). *Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial*. 40.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–24. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14722>
- Muid, A., & Hendratmoko, A. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan icsr lembaga keuangan syariah di indonesia*. 6, 1–11.
- Napitu, Kristin Tiara Pita dan Siregar, N. Y. (2021). Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Riset Terapan Akuntansi*, 5(1). <http://repo.darmajaya.ac.id/2625/>
- Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 2, 384–397.
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*, 2(1), 2014.
- Rahayu, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Profitabilitas, Market To Book Ratio, Kepemiikan Mayoritas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Accounting Global Journal*, 1(1), 133–153. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3326>
- Rahmawati, Y. (2018). Pengaruh Slack Resources dan Corporate Good Governance (GCG) terhadap kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Director*, 15(April), 2017–2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Romadhona, D. W., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Csr. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–23.
- Suryana, K. B., Hermanto, & Pituringsih, E. (2019). Ukuran Perusahaan , Nilai Perusahaan , dan Pengungkapan CSR terhadap Manajemen Risiko dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram , Indonesia . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram , Indon. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 2076–2095.
- Vionita, V., Pratama, F., Telkom, U., & Ekonomi, F. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility ( Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) Tahun 2016-2019 )*.
- Wahyuddin. (2014). *Islamic corporate sosial responsibility*. 0651, 42–65.
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(2), 726–737. <https://www.google.com/search?q=Pengaruh+Rasio+Likuiditas%2C+Aktivitas>

%2C+Profitabilitas%2C+dan+Struktur+Aktiva+terhadap+Struktur+Modal+Indu  
stri+Barang+Konsumsi+di+Bursa+Efek+Indonesia+watung&oq=Pengaruh+Rasi  
o+Likuiditas%2C+Aktivitas%2C+Profitabilitas%2C+

Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 245–276. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.12>





# LAMPIRAN



### Lampiran 1 Indeks Pengukuran Islamic Corporate Social Responsibility

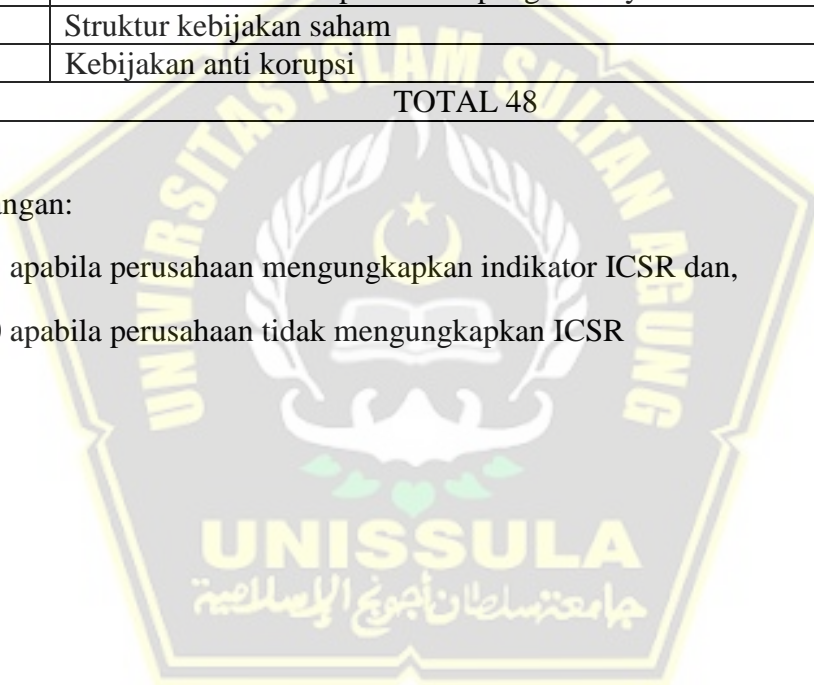
No	Kode	Indikator
<b>A = Finance and Investment Theme</b>		
1.	A1	Aktivitas Riba
2.	A2	Gharar
3.	A3	Zakat
4.	A4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih.
5.	A5	Kegiatan Investasi
6.	A6	Proyek Pembiayaan
<b>B = Product and Service Theme</b>		
1.	B1	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
2.	B2	Definisi setiap produk
3.	B3	Pelayanan atas keluhan konsumen
<b>C = Employee Theme</b>		
1.	C1	Jam kerja karyawan
2.	C2	Hari Libur
3.	C3	Tunjangan karyawan
4.	C4	Pendidikan dan pelatihan karyawan
5.	C5	Renumerasi karyawan
6.	C6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
7.	C7	Kesehatan dan keselamatan karyawan
8.	C8	Keterlibatan karyawan
9.	C9	Lingkungan kerja
10.	C10	Karyawan dari kelompok khusus
11.	C11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
<b>D = Society Theme</b>		
1.	D1	Sadaqah/donasi
2.	D2	Wakaf
3.	D3	Pinjaman untuk kebaikan
4.	D4	Sumbangan atau zakat dari karyawan
5.	D5	Pemberian beasiswa
6.	D6	Pemberdayaan kerja bagi siswa/mahasiswa yang lulus berupa magang
7.	D7	Pengembangan generasi muda
8.	D8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah
9.	D9	Kepedulian terhadap anak yatim piatu
10.	D10	Pemberian sponsor untuk berbagai kegiatan seperti olahraga, kesehatan, budaya, agama dan pendidikan
<b>E = Environment Theme</b>		
1.	E1	Konservasi lingkungan hidup
2.	E2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup

3.	E3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
4.	E4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
5.	E5	Sistem manajemen lingkungan
<b>F = Corporate Governance Theme</b>		
1.	F1	Status Kepatuhan Syariah
2.	F2	Rincian nama direksi/manajemen
3.	F3	Profil jajaran direksi/manajemen
4.	F4	Rincian tanggung jawab manajemen
5.	F5	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
6.	F6	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
7.	F7	Rincian nama dewan pengawas syariah
8.	F8	Profil dewan pengawas syariah
9.	F9	Rincian tanggung jawab dewan syariah
10.	F10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
11.	F11	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah
12.	F12	Struktur kebijakan saham
13.	F13	Kebijakan anti korupsi
TOTAL 48		

Keterangan:

Skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan indikator ICSR dan,

Skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan ICSR



### Lampiran 2 Nama Perbankan Syariah

No	Kode	Nama Perusahaan
<b>INDONESIA</b>		
1	BCA	PT. Bank Central Asia Syariah
2	BNI	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
3	BRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
4	BJB	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	MEGA	PT. Bank Mega Syariah
6	MUAMALAT	PT. Bank Muamalat Indonesia
7	PANIN	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	BUKOPIN	PT. Bank Bukopin Syariah
9	ACEH	PT. Bank Aceh Syariah
10	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
11	MAYBANK	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
12	NTB	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
<b>MALAYSIA</b>		
1	AFFIN	Affin Islamic Bank Berhand
2	Alliance	Alliance Islamic Berhad
3	AmBank	AmBank Islamic Berhand



**Lampiran 3 Tabulasi Data**

<b>2017</b>							
<b>No</b>	<b>Nama Perbankan Syariah</b>	<b>UK</b>	<b>LV</b>	<b>SR</b>	<b>LK</b>	<b>ICSR</b>	<b>Country</b>
<b>INDONESIA</b>							
1.	BCA Syariah	29,42	0,13	26,71	391,94	0,75	1
2.	BNI Syariah	31,18	0,19	29,83	1.043,44	0,73	1
3.	BRI Syariah	31,08	0,29	29,01	336,29	0,77	1
4.	Jabar Banten Syariah	29,67	0,11	28,63	271,45	0,67	1
5.	Mega Syariah	29,58	0,19	27,44	607,13	0,75	1
6.	Muamalat	31,75	0,16	29,75	269,90	0,73	1
7.	Panin Dubai	32,99	0,83	27,68	402,69	0,69	1
8.	Bukopin Syariah	29,6	0,21	28,38	532,95	0,75	1
9.	Aceh Syariah	30,75	0,13	29,16	81,44	0,77	1
10.	BTPN Syariah	29,85	0,18	28,03	431,13	0,75	1
11.	Maybank	27,87	0,32	26,39	2703,36	0,75	1
12.	NTB Syariah	29,81	0,86	28,73	183,86	0,77	1
<b>MALAYSIA</b>							
1.	AFFIN	23,72	0,91	21,08	0,10	0,75	0
2.	Alliance	24,71	0,91	21,05	0,03	0,77	0
3.	AmBank	25,63	0,87	22,96	0,09	0,75	0

2018							
No	Nama Perbankan Syariah	UK	LV	SR	LK	ICSR	Country
<b>INDONESIA</b>							
1.	BCA Syariah	29,59	0,11	26,36	306,06	0,73	1
2.	BNI Syariah	31,35	0,24	29,27	900,13	0,75	1
3.	BRI Syariah	31,27	0,31	29,35	331,09	0,77	1
4.	Jabar Banten Syariah	29,54	0,16	28,03	374,61	0,73	1
5.	Mega Syariah	29,62	0,13	27,22	3.057,11	0,75	1
6.	Muamalat	31,68	0,17	29,54	261,29	0,73	1
7.	Panin Dubai	32,96	0,80	27,07	670,78	0,69	1
8.	Bukopin Syariah	29,48	0,20	28,01	354,33	0,75	1
9.	Aceh Syariah	30,77	0,15	29,02	54,94	0,75	1
10.	BTPN Syariah	30,12	0,17	28,71	3648,89	0,75	1
11.	Maybank	32,81	0,86	26,67	201,72	0,77	1
12.	NTB Syariah	29,58	0,05	28,17	128,25	0,75	1
<b>MALAYSIA</b>							
1.	AFFIN	23,96	0,93	21,89	0,16	0,75	0
2.	Alliance	24,71	0,90	21,74	0,06	0,77	0
3.	AmBank	25,65	0,87	22,47	0,06	0,75	0

2019							
No	Nama Perbankan Syariah	UK	LV	SR	LK	ICSR	Country
<b>INDONESIA</b>							
1.	BCA Syariah	29,79	0,16	26,39	492,53	0,71	1
2.	BNI Syariah	31,54	0,26	29,81	319,96	0,79	1
3.	BRI Syariah	31,4	0,28	29,06	686,87	0,77	1
4.	Jabar Banten Syariah	29,68	0,17	27,81	261,32	0,73	1
5.	Mega Syariah	29,71	0,13	26,09	2257,40	0,75	1
6.	Muamalat	31,55	0,19	28,93	514,54	0,75	1
7.	Panin Dubai	32,98	0,79	30,36	1124,90	0,69	1
8.	Bukopin Syariah	29,54	0,20	27,97	865,94	0,75	1
9.	Aceh Syariah	30,85	0,12	29,42	48,06	0,81	1
10.	BTPN Syariah	30,36	0,16	28,31	1549,14	0,75	1
11.	Maybank	32,76	0,84	30,53	173,59	0,77	1
12.	NTB Syariah	29,79	0,05	28,09	219,66	0,77	1
<b>MALAYSIA</b>							
1.	AFFIN	23,87	0,92	21,19	0,09	0,77	0
2.	Alliance	24,76	0,90	21,31	0,04	0,75	0
3.	AmBank	25,79	0,88	22,71	0,07	0,77	0

2020							
No	Nama Perbankan Syariah	UK	LV	SR	LK	ICSR	Country
<b>INDONESIA</b>							
1.	BCA Syariah	29,91	0,15	26,94	171,17	0,75	1
2.	BNI Syariah	31,64	0,31	29,68	1006,10	0,77	1
3.	BRI Syariah	31,69	0,30	29,15	210,66	0,83	1
4.	Jabar Banten Syariah	29,82	0,16	27,62	265,46	0,27	1
5.	Mega Syariah	30,41	0,41	27,02	1996,46	0,75	1
6.	Muamalat	31,57	0,19	29,03	376,32	0,75	1
7.	Panin Dubai	33,02	0,78	30,31	1000,18	0,69	1
8.	Bukopin Syariah	29,28	0,48	26,79	7,90	0,75	1
9.	Aceh Syariah	30,87	0,10	29,17	109,12	0,81	1
10.	BTPN Syariah	30,43	0,16	28,42	332,30	0,75	1
11.	Maybank	32,79	0,84	30,83	144,39	0,77	1
12.	NTB Syariah	29,97	0,16	28,01	229,68	0,77	1
<b>MALAYSIA</b>							
1.	AFFIN	23,95	0,92	21,75	0,15	0,77	0
2.	Alliance	24,83	0,90	21,86	0,06	0,75	0
3.	AmBank	25,85	0,88	23,48	0,14	0,77	0

**Keterangan :**

UK : Ukuran Perusahaan

LK : Likuiditas

LV : Lverage

ICSR : Islamic Corporate Social Responsibility

SR : Slack Resources



### Lampiran 4 Statistik Deskriptif

		Statistics					
		UK	LV	SR	LK	ICSR	Country
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	9	9	9	9	9	9
Mean		30,0775	,3784	27,6418	488,6353	,7520	,88
Median		30,3600	,2000	28,0900	319,9600	,7500	1,00
Std. Deviation		2,24052	,30665	2,39596	577,18564	,02807	,325
Minimum		23,95	,05	21,31	,04	,69	0
Maximum		33,02	,92	30,83	2703,36	,83	1



## Lampiran 5 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

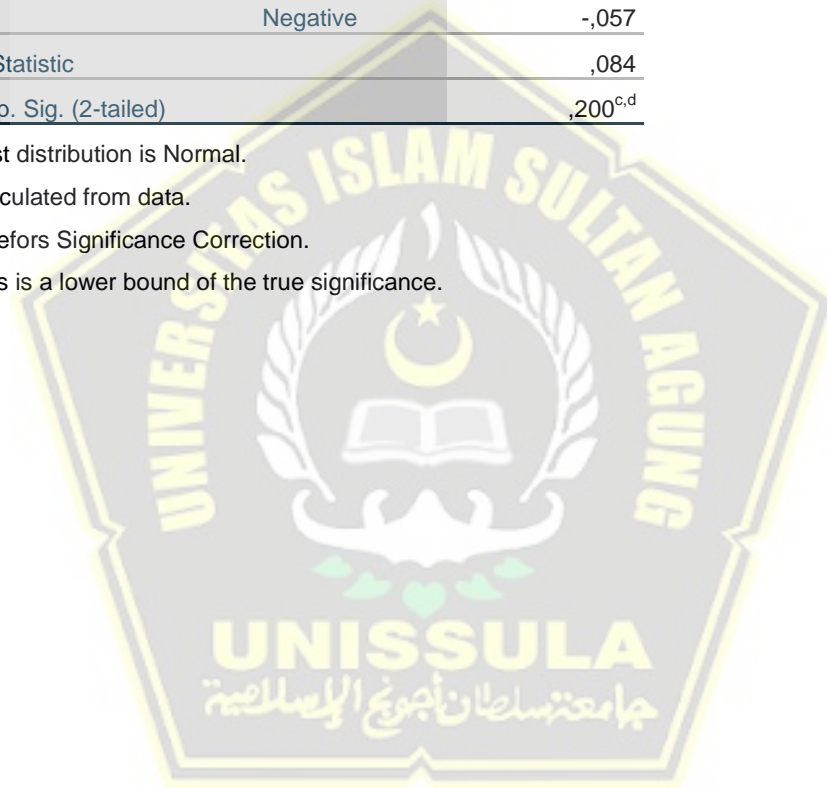
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02490833
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,057
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

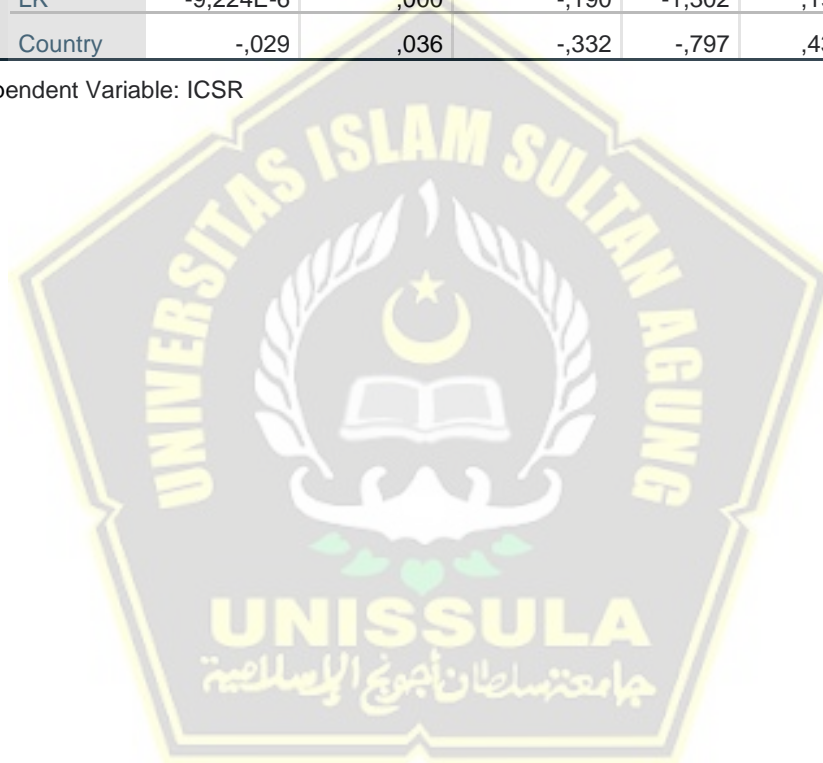
d. This is a lower bound of the true significance.



## Lampiran 6 Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,759	,094		8,090	,000		
	UK	-,008	,005	-,611	-1,500	,141	,105	9,494
	LV	-,015	,021	-,169	-,749	,458	,345	2,897
	SR	,009	,004	,799	2,200	,033	,133	7,543
	LK	-9,224E-6	,000	-,190	-1,302	,199	,825	1,212
	Country	-,029	,036	-,332	-,797	,430	,101	9,948

a. Dependent Variable: ICSR



## Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas

## Correlations

		UK	LV	SR	LK	Country	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	UK	Correlation Coefficient	1,000	,002	,752**	,317*	,558**	,041
		Sig. (2-tailed)	.	,987	,000	,024	,000	,775
		N	51	51	51	51	51	51
	LV	Correlation Coefficient	,002	1,000	-,177	-,142	-,559**	,133
		Sig. (2-tailed)	,987	.	,215	,322	,000	,354
		N	51	51	51	51	51	51
	SR	Correlation Coefficient	,752**	-,177	1,000	,212	,558**	,058
		Sig. (2-tailed)	,000	,215	.	,136	,000	,686
		N	51	51	51	51	51	51
	LK	Correlation Coefficient	,317*	-,142	,212	1,000	,558**	-,147
		Sig. (2-tailed)	,024	,322	,136	.	,000	,302
		N	51	51	51	51	51	51
Country	Correlation Coefficient	,558**	-,559**	,558**	,558**	1,000	-,004	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,977	
	N	51	51	51	51	51	51	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,041	,133	,058	-,147	-,004	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,775	,354	,686	,302	,977	.	
	N	51	51	51	51	51	51	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 8 Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,461 <sup>a</sup>	,213	,125	,02626	1,917

a. Predictors: (Constant), Country, LK, LV, SR, UK

b. Dependent Variable: ICSR

$DW > DU$  dan  $DW < 4-du$  (  $1,917 > 1,7274$  dan  $1,917 < 2,2726$  )



### Lampiran 9 Analisis Regresi Berganda dan Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,759	,094		8,090	,000
	UK	-,008	,005	-,611	-1,500	,141
	LV	-,015	,021	-,169	-,749	,458
	SR	,009	,004	,799	2,200	,033
	LK	-9,224E-6	,000	-,190	-1,302	,199
	Country	-,029	,036	-,332	-,797	,430

a. Dependent Variable: ICSR



### Lampiran 10 Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,008	5	,002	2,432	,049 <sup>b</sup>
	Residual	,031	45	,001		
	Total	,039	50			

a. Dependent Variable: ICSR

b. Predictors: (Constant), Country, LK, LV, SR, UK



### Lampiran 11 Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,461 <sup>a</sup>	,213	,125	,02626	1,917

a. Predictors: (Constant), Country, LK, LV, SR, UK

b. Dependent Variable: ICSR

